

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan makanan merupakan proses pengelolaan makanan untuk orang banyak. Pada hakekatnya penyelenggaraan makanan merupakan program kegiatan di dapur, yang mencakup perencanaan anggaran belanja, perencanaan menu, perencanaan bahan makanan, persiapan, pengolahan, penyajian makanan.

Penyelenggaraan makan pada umumnya dibagi menjadi dua kelompok yaitu penyelenggaraan makan komersial dan non-komersial. Menurut Mukrie (1996), penyelenggaraan makan komersial didirikan untuk umum dan beroperasi untuk mendapat keuntungan, sementara penyelenggaraan makan non-komersial diselenggarakan oleh institusi yang mengoperasikan penyelenggaraan makan sendiri sebagai pelayanan untuk melengkapi aktivitas mereka dalam mencapai tujuan organisasi dan mencari keuntungan.

Manajemen penyelenggaraan makan institusi adalah serangkaian kegiatan yang bersatu dari sistem yang terdiri dari beberapa sub sistem perencanaan menu disamping evaluasi dalam rangka penyediaan makan untuk kelompok masyarakat di sebuah institusi. Selain untuk memenuhi kebutuhan gizi, penyelenggaraan makanan bertujuan untuk menyediakan makanan yang sesuai baik dari segi mutu, jenis maupun jumlahnya (Depkes RI, 2006).

Salah satu institusi yang menyelenggarakan makan adalah Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat (SECAPA AD). Sekolah Calon Perwira Angkatan Darat atau SECAPA AD adalah lembaga pendidikan militer dalam TNI-AD untuk membentuk Bintara-Bintara terpilih menjadi Perwira yang handal. Penyelenggaraan makan di SECAPA AD bersifat non-komersil dan bertujuan memenuhi kebutuhan gizi siswa selama melaksanakan pendidikan. Siswa SECAPA AD melaksanakan pendidikan selama 7 bulan. Dalam jangka waktu tersebut siswa mendapatkan pelayanan makan sebanyak 3 kali dalam satu hari yang terdiri dari makan pagi, makan siang dan makan malam.

Prosedur penyelenggaraan makan di SECAPA AD berfokus kepada pemenuhan gizi dan kalori siswanya untuk memenuhi kebutuhan energi harian dalam melaksanakan aktivitas. Untuk dapat memenuhi kebutuhan energi setiap

siswa di SECAPA maka penyusunan menu diatur oleh Dokter Spesialis Gizi yang berpangkat perwira dengan frekuensi makan tiga kali dalam satu hari. Hal ini membuat penulis ingin menggali informasi yang lebih dalam lagi tentang bagaimana prosedur penyelenggaraan makan di SECAPA AD yang sesuai dengan kebutuhan energi dari mulai tahap perencanaan hingga penyajian. Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga yang sebelumnya telah melakukan kegiatan Praktek Industri di SECAPA AD tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penyelenggaraan makan di SECAPA AD.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Sugiyono (2009 : 35) mengemukakan bahwa “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Perumusan masalah perlu dikemukakan agar masalah dalam penulisan skripsi ini lebih jelas dan terarah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana penyelenggaraan makan yang disajikan di SECAPA AD? Perumusan masalah diatas dapat dijadikan judul skripsi sebagai berikut : **PENYELENGGARAAN MAKAN DI SEKOLAH CALON PERWIRA ANGKATAN DARAT.**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang penyelenggaraan makan di SECAPA AD.

2. Tujuan Khusus:

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan:

- a. Perencanaan menu dalam penyelenggaraan makan di SECAPA AD.
- b. Perencanaan bahan makanan dalam penyelenggaraan makan di SECAPA AD.
- c. Persiapan dalam penyelenggaraan makan di SECAPA AD.
- d. Pengolahan makanan dalam penyelenggaraan makan di SECAPA AD.
- e. Penyajian makanan dalam penyelenggaraan makan di SECAPA AD.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan bahwa manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya kajian tentang penyelenggaraan makanan gizi institusi di satuan pendidikan militer seperti SECAPA AD, mulai dari perencanaan anggaran biaya, perencanaan menu, perencanaan bahan makanan, persiapan dalam penyelenggaraan makan, pengolahan makanan hingga penyajian makanan untuk siswa di SECAPA AD.

2. Manfaat Praktis

Memberikan informasi atau masukan bagi institusi terkait (Mabes TNI AD, SECAPA AD, dll) dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan makan untuk siswa di SECAPA AD pada masa yang akan datang.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini memiliki susunan struktur organisasi yang terdiri dari lima BAB dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bagian awal dari karya tulis ilmiah. Pada bagian pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka dalam sebuah karya tulis ilmiah memiliki kedudukan yang sangat penting. Pada bab ini dibahas tentang pengambilan teori yang dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian dan diharuskan mampu menuntun peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan
3. BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang desain penelitian yang diterapkan, partisipan dan tempat penelitian, metode serta teknik pengumpulan data yang dipilih, instrumen pengumpulan data yang digunakan, dan langkah-langkah dalam mengolah serta menganalisis data yang telah diperoleh.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang hasil temuan penelitian dan pembahasan terhadap data yang telah diperoleh. Di dalamnya

memuat tentang gambaran umum objek penelitian, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, merupakan laporan akhir dari suatu penelitian. Di bagian ini disimpulkan apa saja yang telah berhasil dikumpulkan selama kegiatan penelitian, dan saran yang ditulis setelah kesimpulan diharapkan mampu membantu memberikan solusi dari hasil akhir penelitian sebagai suatu kegiatan ilmiah.